

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS  
PROGRAM KHUSUS I BAGI SANTRI LUAR NEGERI DI PONDOK  
MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO TAHUN AJARAN  
1432-1433 H/2011-2012 M**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Ria Rizki Kurniawati**

**08420159**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Rizki Kurniawati

NIM : 08420159

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Februari 2012

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANG  
00

0EA9BAAF864031908

6000  
DJP



*Ria Rizki Kurniawati*

Ria Rizki Kurniawati

NIM. 08420159

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ria Rizki Kurniawati

NIM : 08420159

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS PRORAM KHUSUS I BAGI SANTRI LUAR NEGERI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO TAHUN AJARAN 1432-1433 H/2011-2012 M (Suatu Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sebuah Sistem)**

sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2012  
Pembimbing

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A  
NIP. 19590307 199503 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/RO

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ria Rizki Kurniawati  
 NIM : 08420159  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 1432-1433 H/2011-2012 M (Suatu Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sebuah Sistem)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan untuk diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian Perbaikan                             |
|----|-------|---------|--|
| 1  |       |         | Perbaikan Terjemah                           |
| 2  |       |         | Transliterasi belum diterapkan dalam skripsi |
|    |       |         |  |

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, Februari 2012

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Mengetahui:

Pembimbing/Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A  
 NIP: 19590307 199503 1 002

Yang menyerahkan:

Pembimbing/Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A  
 NIP: 19590307 199503 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/RO

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ria Rizki Kurniawati  
 NIM : 08420159  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 1432-1433 H/2011-2012 M (Suatu Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sebuah Sistem)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan untuk diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik                  | Halaman | Uraian Perbaikan   |
|----|------------------------|---------|--|
| 1  | Judul                  |         | Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 1432-1433 H/2011-2012 M |
| 2  | Latar Belakang Masalah |         | Dimulai dengan yang langsung terkait dengan judul  |
|    |                        |         |  |

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, Februari 2012

Mengetahui:

Penguji I

Drs. Radjasa, M. Si

NIP: 19560907 198603 1 002

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Yang menyerahkan:

Penguji I

Drs. Radjasa, M. Si

NIP: 19560907 198603 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/RO

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ria Rizki Kurniawati  
 NIM : 08420159  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 1432-1433 H/2011-2012 M (Suatu Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sebuah Sistem)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan untuk diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman              | Uraian Perbaikan  |
|----|-------|----------------------|---|
| 1  |       |                      | Konsistensi penulisan istilah (sistem/system, penulis/penyusun, dll)                |
| 2  |       |                      | Perlu ada data yang digali dari santri. Yang ada datanya hanya dari sisi guru.      |
| 3  |       | 1, 8, 9, 25, 28, 35. | Perbaiki penulisan  |
| 4  |       |                      | Saran disesuaikan dengan problem yang belum terselesaikan atau belum ada solusinya. |

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, Februari 2012

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Mengetahui:

Penguji II

Yang menyerahkan:

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin A., M. M  
 NIP: 19560608 198303 1 005

Drs. H. Syamsuddin A., M. M  
 NIP: 19560608 198303 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.1/ 009 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 1432-1433 H / 2011-2012 M

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ria Rizki Kurniawati

NIM : 08420159

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 21 Februari 2012

Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.  
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.  
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, Februari 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

*“Wahai Tuhanku jika aku menyembahMu karena takut akan nerakaMu maka jadikanlah neraka kediamanku, dan bilamana aku menyembahMu karena keindahan surgaMu, maka tutupkanlah pintu surga selamanya bagiku, tetapi apabila aku menyembahMu demi Engkau semata, maka Jangan larang aku menatap keindahanMu yang abadi”*

(Do'a Rabiah Al-Adawiyah)

*Ilmu yang bermanfaat adalah yang sinarnya  
Melapangkan dada, dan dengan kalbu tersingkap selubungnya*  
(Syeikh Ibn 'Athailah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan pada:*

*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS PRORAM KHUSUS I  
BAGI SANTRI LUAR NEGERI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM  
GONTOR PONOROGO TAHUN AJARAN 1432-1433 H/2011-2012 M  
(Suatu Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sebuah Sistem)**

**ABSTRAKS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri pada kelas Program Khusus (PK) I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, dan khususnya bagi pengajar bahasa Arab kelas Program Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo sendiri sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini merupakan sebuah analisis diskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa deskriptif data non statistik dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah santri luar negeri kelas Program Khusus I tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah 6 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri pada kelas Program Khusus I menerapkan metode langsung dengan tujuan pembelajaran agar siswa dapat berbicara dan menulis dengan bahasa Arab yang benar serta siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan ketrampilannya dalam berbahasa Arab. Buku yang digunakan adalah kitab *Durūsullughah al-'Arabiyah Al-juz' Al-awal* karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syubani. Adapun evaluasi pembelajarannya dilaksanakan setiap hari setelah selesai penyampaian materi (disamping tes sumatif dan formatif) dengan teknik testing *verbal test* dan *non verbal*. Problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh guru kelas Program Khusus I adalah; *pertama*, bahan ajar yang digunakan belum memenuhi standar, terbukti dengan tidak ditemukannya Standar Kompetenensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam buku tersebut; *kedua*, penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya optimal dan masih sangat sederhana; dan *ketiga*, faktor guru sebagai salah satu komponen vital dalam pembelajaran belum menempuh pendidikan profesi guna memenuhi standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

تعلم اللغة العربية في الفصل الخاص الأول لطلاب الوافدين بمعهد دارالسلام كونتور للبنين السنة الدراسية

١٤٣٢-١٤٣٣ هـ

### (نظرية التعليم اللغة العربية كنظام)

يهدف هذا البحث على (أ) إدراك نظام تعليم اللغة العربية لطلاب الوافدين في الفصل الخاص الأول بمعهد دارالسلام كونتور للبنين, (ب) إدراك إشكاليات التعليم التي يواجهها المدرس في تعليمه. يرجى من هذا البحث ينفعه جميع أصحاب مصلحة التعليم اللغة العربية و خصوصا لمعلم اللغة العربية الفصل الخاص الأول بمعهد دارالسلام كونتور كمكان ينفذ هذا البحث.

و هذا البحث هو التحليل الوصفي الكمي, يعنى بتحليل الوثائق غير الإحصائي و تعبيرها حسب فئتها لإدراك نتيحتها, وبحث أداء القاعمة الدروس علي طراز أداء كمي سي و تجارات. فملتجرب عليه طلاب الوافدين الفصل الخاص الأول بمعهد دار السلام كونتور للبنين السنة الدراسية ١٤٣٢-١٤٣٣ هـ و هم ست طلاب. يجمع وثائقه بطريقتا مقابلة, ومراقبة, و اختبار.

دلت نتيجة هذا البحث علي أن الطريقة التي استعملها المدرس الفصل الخاص الأول هي طريقة المباشرة. هدف تعليمها استيعاب الطلاب علي مهارة الكلام و الكتابة اللغة العربية و يرجي منه ارتقاء مهارتهم عن اللغة العربية. اما الكتاب الذي استعمله المدرس في تعليمه هو كتاب دروس اللغة العربية للإمام زركشي و إمام شباني. و قام المدرس بالتقوم كل يوم في اخر الدرس, وهو بطريقتين الشفهي و التحريري. من الإشكاليات التي يواجهها المدرس في تعليمه: (أ) الكتاب الذي إستعمل في تعليمه لا يناسب مع معيار الكفاءة و الكفاءات الأساسية, (ب) إستخدام اللوسائل التعليمية لا تزال بسيطة جدا, (ت) عامل معلم من العناصر المهمة في التعلم إلا أن المعلمين لم يستوفوا الشروط المهنية لمعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, *Hamdan Wa Syukran Lillāhi Amma Ba'du*. Segala puji dan syukur semoga selalu kita panjatkan kepada ilahi rabbi *rabbunā wa rabbul malāikati* Allah SWT, yang telah memberikan curahan Ni'mat, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar pemimpin Ummat Islam Muhammad S.A.W yang telah menuntun ummat Islam dan kita semua dari zaman jahiliyah ke zaman yang islamiyah dipenuhi dengan pencerahan ilmu duniawi dan ukhrowi. Amin.

Skripsi Ini Berjudul: **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS PRORAM KHUSUS I BAGI SANTRI LUAR NEGERI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO TAHUN AJARAN 1432-1433 H/2011-2012 M”**, sebuah penelitian yang mencoba membahas dan menganalisis permasalahan disekitar pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan system pembelajaran bahasa Arab *Thullābul-Wāfidīn* pada kelas Program Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Dengan diselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan berbagai kontribusi positif dari awal penulisan hingga selesainya penulisan ini. Ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan, Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak H. Tulus Musthofa, LC.M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa selalu mengarahkan dengan penuh tanggung jawab serta disertai keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadz KH. Hasan Abdullah Sahal selaku pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor, Ustadz Prio Widodo selaku guru mata pelajaran bahasa Arab beserta staff guru *Kulliyātul Mu'allimīn Al-Islāmiyah* yang telah memberikan ijin penelitian dan nasehat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ayahanda tercinta Drs. Sakeh M.MPd, Ibunda tersayang Rina Suryani S.Pd, yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, do'a, biaya, dan kasih sayangnya dengan penuh keridhoan dan keikhlasan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Maz Pram, sahabat dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spirituil sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini penulis tuliskan, teriring harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat menambah referensi bagi para pencinta pendidikan, khususnya bahasa Arab. Penulis sadari tidak akan ada karya manusia yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk menjadikannya lebih baik. Dan terakhir mohon do'anya agar kelak skripsi ini setelah diujikan akan penulis revisi untuk dijadikan buku dengan tambahan tulisan-tulisan dimasing-masing bab-nya.

*Wassalamu'alaikum*

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Penyusun

Ria Rizki Kurniawati

08420159

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan transliterasi yang didasarkan dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | ba'  | b                  | be                        |
| ت          | ta'  | t                  | te                        |
| ث          | sa'  | ts                 | S (dengan garis di atas)  |
| ج          | jim  | j                  | je                        |
| ح          | h}a' | h                  | H (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha' | kh                 | ka dan ha                 |
| د          | dal  | d                  | de                        |
| ذ          | zal  | z                  | Z (dengan garis di atas)  |
| ر          | ra'  | r                  | Er                        |
| ز          | zai  | z                  | Zet                       |
| س          | sin  | s                  | Es                        |
| ش          | syin | sy                 | Es dan ye                 |
| ص          | s}ad | sh                 | S (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                           |
|----|--------|---|---------------------------|
| ض  | d}ad   | d | D (dengan titik di bawah) |
| ط  | t}a    | t | T (dengan garis di bawah) |
| ظ  | z}a    | z | Z (dengan titik di atas)  |
| ع  | 'ain   | ' | Koma terbalik             |
| غ  | gain   | g | -                         |
| فا | fa'    | f | -                         |
| ق  | qaf    | q | -                         |
| ك  | kaf    | k | -                         |
| ل  | lam    | l | -                         |
| م  | mim    | m | -                         |
| ن  | nun    | n | -                         |
| و  | wawu   | w | -                         |
| ه  | ha'    | h | -                         |
| ء  | hamzah | ' | Apostrof                  |
| ي  | ya'    | y | -                         |

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

## 3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibbah



جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matulla>h

زكاة الفطر Zaka>tulfit{ri

#### 4. Vokal Tunggal

| Tanda Vokal | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------------|---------|-------------|------|
| ---◌---     | Fathah  | A           | A    |
| ---◌---     | Kasrah  | I           | I    |
| ---◌---     | Dhammah | U           | U    |

#### 5. Vokal Panjang

a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fathah dan ya mati ditulis ā

يسعى Yas' ā

c. Kasrah dan ya mati ditulis ī

مجيد Majīd

d. Dammah dan wawu mati ū

فروود Furūd

## 6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan ya mati ditulis ai

بينكم          Bainakum

- b. Fathah dan wawu mati au

قول              Qaul

## 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم              A'antum

لإن شكرتم      La'in syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن          Al-Quran

القياس          Al-Qiyas

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al

السماء          As-samā

الشمس          Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

#### 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      Zawi al-furūd

أهل السنة      Ahl as-sunnah



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....            | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                 | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....           | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>ix</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB</b> .....            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b>                          |             |

### **BAB I : PENDAHULUAN**

|   |           |
|---|-----------|
| A. Latar Belakang Masalah .....         | <b>1</b>  |
| B. Rumusan Masalah .....                | <b>8</b>  |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | <b>8</b>  |
| D. Landasan Teori.....                  | <b>9</b>  |
| E. Tinjauan Pustaka .....               | <b>25</b> |
| F. Metode Penelitian.....               | <b>28</b> |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | <b>32</b> |

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**

|   |           |
|---|-----------|
| A. Letak Geografis .....                    | <b>34</b> |
| B. Sejarah Gontor dan Perkembangannya ..... | <b>34</b> |
| C. Visi Misi dan Tujuan Gontor.....         | <b>37</b> |

|  |    |
|--|----|
| D. Struktur Organisasi .....                         | 38 |
| E. Deskripsi Umum Program Khusus.....                | 41 |
| 1. Sejarah Singkat Program Khusus .....              | 41 |
| 2. Kurikulum Program Khusus .....                    | 43 |
| 3. Manajemen Program Khusus .....                    | 46 |
| 4. Kedudukan Program Khusus dalam Struktur KMI ..... | 49 |
| F. Keadaan Guru dan Siswa .....                      | 50 |
| G. Kalender Akademik .....                           | 52 |

### **BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS PROGRAM KHUSUS I PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**

|   |    |
|---|----|
| A. Pembelajaran Bahasa Arab bagi Thullabul Wafidin pada Kelas Program Khusus I Pondok Modern Darussalam Gontor .....              | 53 |
| 1. Tujuan.....  | 54 |
| 2. Materi .....   | 56 |
| 3. Metode .....   | 59 |
| 4. Sumber Belajar.....  | 61 |
| 5. Media Pembelajaran.....  | 63 |
| 6. Interaksi Belajar Mengajar.....  | 66 |
| 7. Evaluasi Hasil Belajar .....   | 67 |
| 8. Siswa .....  | 69 |
| 9. Guru.....  | 70 |
| B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab bagi Thullabul Wafidin pada Kelas Program Khusus I Pondok Modern Darussalam Gontor ..... | 75 |
| 1. Problem Linguistik .....   | 76 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 2. Problem Metodologis ..... | 82 |
| 3. Problem Sosiologis .....  | 88 |

#### **BAB IV : PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....   | 92 |
| B. Saran-saran .....  | 93 |
| C. Kata Penutup ..... | 94 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>95</b> |
|-----------------------------|-----------|

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di negara Indonesia diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Definisi pendidikan seperti yang telah diuraikan tersebut diatas dapat dijumpai dalam Pasal 1 butir 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Salah satu potensi diri yang harus dikembangkan sebagaimana tercantum dalam UU SISDIKNAS itu adalah bahasa.<sup>1</sup> Bahasa menduduki posisi penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia mampu berkomunikasi dengan sesama, melalui bahasa pula manusia memperkuat hubungan dan orisinalitasnya dengan masyarakat di tempat dia dilahirkan serta hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu bahasa asing yang banyak dikaji adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Internasional dan salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh lebih kurang 20 negara dan bahkan saat ini Bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Lihat lebih lanjut pada Pasal 33 (Ayat 1, 2, 3) dan Pasal 37 (Ayat 1 c) UU SISDIKNAS beserta uraian isi penjelasannya.

didaulat sebagai bahasa terbesar dunia yang ketiga.<sup>2</sup> Kajian-kajian baru beserta inovasi-inovasi tertentu terhadap bahasa Arab, mutlak untuk dilakukan guna memberikan “ruh” kehidupan yang lebih relevan dengan kehidupan modern saat ini.

Bahasa Arab dewasa ini masih merupakan bahasa yang tetap bertahan keinternasionalannya sejajar dengan kedua bahasa internasional modern, yakni Inggris dan Perancis, sehingga tak diragukan lagi akan pentingnya pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi kita umat muslim sendiri. Maka tidak berlebihan kalau disini juga dapat dikatakan, karena al-Qur'an dan Hadist berbahasa Arab, maka kita sebagai umat muslim sangat berperan dalam memberikan penghargaan sosial yang sama terhadap bahasa Arab, bahkan sepatutnya lebih dari penghargaan yang diberikan kepada bahasa internasional lainnya.

Akan tetapi pada tataran realita-nya ilmu pembelajaran bahasa arab sering dilihat dan dipelajari oleh beberapa kalangan secara parsial. Misalnya, melihat dan mengkaji pembelajaran bahasa arab hanya sekedar metode pembelajarannya atau bahkan hanya sekedar salah satu komponen dari pembelajaran bahasa saja. Padahal secara teoritis, sejatinya pembelajaran bahasa arab merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen.<sup>3</sup> Komponen-komponen tersebut sangat kait mengait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab. Komponen-

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.1.

<sup>3</sup> Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaaga, 2003), hlm. 18.



komponen tersebut diantaranya adalah: tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa, dan komponen guru.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dewasa ini sejatinya *khazanah* keilmuan pembelajaran bahasa Arab sebagai sebuah sistem telah mengalami kemajuannya yang sedemikian rupa, sehingga bukan lagi menjadi hal yang sulit untuk mengkajinya. Telah banyak pendekatan, metode, maupun media yang muncul ke permukaan dalam upaya mempermudah kita dalam pembelajaran bahasa Arab, dan bahkan hal tersebut terus dipraktikkan dan terus dikembangkan oleh mereka yang belajar maupun yang mengajarkan bahasa Arab. Seperti apa yang telah dipraktikkan di berbagai pesantren dan institusi pendidikan yang ada di Indonesia, dalam hal ini termasuk juga apa yang telah dipraktikkan dalam sistem pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (PMDG). Pondok Modern Darussalam Gontor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa asing, khususnya bahasa Arab kepada santri (wan/wati-nya), dengan harapan yang besar agar para santrinya selepas menimba ilmu di Pondok Modern Darussalam Gontor mampu bersaing dan mampu menguasai di berbagai bidang keilmuwan yang ada.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dalam praktiknya, bahasa arab memiliki tempat filosofis yang tinggi di Pondok Modern Darussalam Gontor, secara umum seluruh elemen yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor mempersepsikan Bahasa Arab sebagai mahkota pondok atau secara familier Pondok Modern Darussalam Gontor menyebutnya *Language Is Crwon* atau *Allugotu Taaju al-Ma'had*. Hal ini dikarenakan Bahasa adalah *miftāh* atau *key* (kunci) yang digunakan untuk membuka *khazanah* keilmuwan yang ada. Sehingga dalam hal ini penulis menilai pola pemikiran para pendiri dan bahkan pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor amat sangat prospektif menjangkau kedepan dan luas.

Keberhasilan Pondok Modern Darussalam Gontor yang berjasa dalam pengembangan dan pengajaran bahasa Arab di Indonesia, bahkan akhir-akhir ini mendapatkan Piagam Penghargaan dari *Ittihādu Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah* (IMLA).<sup>5</sup> Keberhasilannya itu pulalah yang menyebabkan dan menjadi daya tarik banyaknya calon santri yang hendak bergabung untuk menimba ilmu di Gontor. Santri yang menimba ilmu di Pondok Modern Darussalam Gontor konon realitanya tidak hanya berasal dari Indonesia saja. Namun santrinya bahkan juga berasal dari luar negara Indonesia misalnya antara lain: Somalia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Australia. Untuk para santri yang berasal dari luar negeri di Pondok Modern Darussalam Gontor, mereka ditempatkan pada kelas khusus yang terpisah dengan kelas biasa para santri yang berasal dari dalam negeri (Indonesia) dengan nama kelas yang khusus dengan sebutan Program Khusus I.<sup>6</sup>

Keberhasilan sistem pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor yang sedemikian rupa inilah yang dalam hemat pemikiran penulis perlu mendapatkan perhatian yang khusus bagi para ilmuwan (khususnya penulis) yang ingin mendalami pembelajaran Bahasa Arab,

---

<sup>5</sup> IMLA adalah *Ittihadu Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah* atau juga dikenal dengan istilah Persatuan Pengajar Bahasa Arab Seluruh Indonesia. IMLA merupakan sebuah organisasi profesi pengajar bahasa Arab yang pertama kali dirintis pada tanggal 9 Desember tahun 1998 dalam pertemuan yang diadakan di Universitas Negeri Malang. Pertemuan tersebut dihadiri oleh utusan dari Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Fakultas Sastra UGM Yogyakarta. Lihat : <http://gontor.ac.id/berita/budayakan-bahasa-arab-gontor-terima-penghargaan-imla/>, diakses tanggal 1 Desember 2012.

<sup>6</sup> Pada kelas Program Khusus Ini khusus untuk pelajaran Bahasa Arab lebih banyak diajarkan di Kelas PK 1. Diberikannya pelajaran Bahasa Arab di Kelas Program Khusus 1 ini disebabkan karena penguasaan bahasa Arab yang bagus di kelas permulaan ini merupakan jalan yang tepat untuk membangun pondasi yang kokoh untuk kesinambungan proses pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor yang konon pada kelas-kelas berikutnya seluruh materi mata pelajaran yang ada menggunakan Bahasa Arab, misalnya: pelajaran *Nahwu*, *Sharf* atau *Muthala'ah* dan lain sebagainya.

dalam hal ini khususnya untuk perlu dilakukan penelitian khusus yang mengkaji dan mendalami tentang bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab-nya. Atas dasar hal ini pula-lah penulis mengkhususkan diri untuk mengkaji tentang bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Arab itu diterapkan, khususnya sistem pembelajaran bahasa Arab bagi santri yang berasal dari luar negeri atau lebih akrab di Pondok Modern Darussalam Gontor menyebutnya dengan istilah *Thullābul-Wāfidīn* yang dikhususkan dalam kelas PK.

Kemudian lebih dari pada hal yang telah dipaparkan diatas, apabila dilihat dari sisi ditematkannya santri luar negeri itu kedalam kelas PK, tentunya secara kasat mata ada perbedaan yang nampak dalam proses pembelajarannya dengan kelas pada progam biasa. Secara umum tentu saja selain penempatannya pada kelas khusus dapat dipastikan pula sistem pembelajaran bahasa Arab untuk orang asing (yang tidak sama bahasa aslinya) semestinya berbeda dengan pembelajaran pada kelas biasa. Dan terlebih-lebih tentunya dalam proses pembelajarannya diperkirakan akan menghadapi sejumlah masalah dan problema pembelajaran, seperti masalah metodologi, perbedaan struktur bahasa, masalah budaya dan lain sebagainya.

Melihat fenomena yang telah dipaparkan diatas, nampak terlihat adanya problem yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santri luar negeri. Berangkat dari latar belakang tersebut, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang pembelajaran bahasa Arab bagi santri luar negeri di Pondok Modern Darussalam Gontor dalam suatu

kajian pembelajaran sebagai sebuah sistem agar penelitian ini menunjukkan pemikiran yang brilian (dalam hal ini tidak meninjau pembelajaran bahasa arab tidak secara parsial). Disamping itu penulis juga akan mengkaji problema yang dihadapi dalam pembelajarannya dengan harapan kajian ini dapat berguna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang permasalahan, maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai sebuah sistem bagi *Thullābul-Wāfidīn* pada kelas Progam Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?
2. Problematika pembelajaran bahasa apa yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi *Thullābul-Wāfidīn* pada kelas Progam Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab sebagai sebuah sistem bagi *Thullābul-Wāfidīn* pada kelas Progam Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

- b. Untuk mengetahui Problematika pembelajaran bahasa apa yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab bagi *Thullābul-Wāfidīn* pada kelas Progam Khusus I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Harapan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan atau bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pengajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran santri luar negeri pada Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- c. Penelitian ini juga berguna bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan pemilihan metode yang efektif dan efisien.

## D. Landasan Teori

### 1. Teori Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran sendiri sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, bab I pasal ayat 20 dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada dasarnya secara teoritis pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen.<sup>7</sup> Komponen-komponen tersebut sangat kait mengait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah: tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa, dan komponen guru. Berikut adalah penjelasan dari beberapa komponen-komponen tersebut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dan harus ada dalam suatu aktifitas, termasuk juga kegiatan belajar mengajar. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung hendaknya dirumuskan dahulu tujuan pengajaran secara jelas dan terarah, maka akan terlihat berhasil atau tidaknya suatu aktifitas pengajaran.

b. Materi Pembelajaran

Materi adalah bahan-bahan pelajaran yang disajikan dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup> Materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.

---

<sup>7</sup> Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi ...*, hlm. 18.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.

Melalui materi pelajaran ini siswa diantarkan pada tujuan pembelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olah raga, maupun bahasa.<sup>9</sup> Menurut hemat penulis metode adalah salah satu sarana untuk mencapai keberhasilan suatu pengajaran. Guru yang baik belum tentu bisa menjamin keberhasilan pengajaran, bila tidak difikirkan mengenai metode yang tepat untuk diterapkan dalam situasi dan keadaan siswa yang dihadapinya.

d. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.<sup>10</sup> Sumber belajar tersebut dapat berupa manusia, museum, organisasi, bahan cetakan, perpustakaan, alat audio-visual, dan lain sebagainya.

e. Alat atau Media Pembelajaran

Media adalah alat perlengkapan mengajar untuk melengkapi pengalaman belajar bagi guru.<sup>11</sup> Di dalam dunia pendidikan

<sup>9</sup> Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa ....*, hlm. 161.

<sup>10</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

<sup>11</sup> Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran*, (Jakarta: Departemen Agama, 1981), hlm. 30.

dibutuhkan adanya sarana dan fasilitas sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f. Interaksi Belajar Mengajar

Kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung menempati posisi yang sangat urgen, karena hal tersebut mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Guru yang mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa, tentu siswanya akan memberikan respon yang positif, hal inilah yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam proses belajar mengajar mutlak diperlukan karena dengan evaluasi dapat diketahui sejauh manakah pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju kearah tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Evaluasi meliputi berbagai bentuk kegiatan seperti tes, observasi, penggunaan diskusi, dan lain lain yang secara keseluruhan ditujukan untuk memberikan umpan balik kepada peserta.

h. Siswa

Siswa menjadi komponen yang utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Keadaan siswa dan kemampuannya yang harus diperhatikan. Penentuan komponen-komponen proses belajar belajar lainnya, seperti bahan ajar, cara yang tepat untuk bertindak,



alat dan fasilitas, kesemuanya itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa.<sup>12</sup>

i. Guru

Dalam proses belajar mengajar kepribadian guru menentukan sukses atau tidaknya pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah urgent, antara lain sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai organisator, dan sebagai manusia sumber.<sup>13</sup> Adapun kedudukan guru dalam belajar mengajar antara lain sebagai pengajar, sebagai pemimpin, dan sebagai pengganti orang tua.<sup>14</sup>

## 2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab sangat memerlukan usaha dan motivasi yang kuat secara internal maupun eksternal. Keberhasilan ini tidak semata-mata atas ketepatan dan peran media yang digunakan, tetapi juga tergantung pada sejauh mana usaha-usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam menindaklanjuti dan mengembangkan ilmu yang telah mereka terima.

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total.

---

<sup>12</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 111.

<sup>13</sup> Syamsudiin Asyofi dkk, *Metodologi ...* , hlm. 33.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 33.

Problematika pembelajaran bahasa Arab secara teoritis terbagi dalam tiga macam problematika, yaitu: problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing problem tersebut.

**a. Problem Lingistik.**

Pada dasarnya problem linguistik terjadi akibat perbedaan karakteristik internal linguistik antara bahasa Arab itu sendiri dengan bahasa ibu pembelajar. Secara teoritis yang termasuk problem linguistik yaitu:<sup>15</sup> *pertama*, bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas; *kedua*, bahasa Arab mempunyai sistem tulisan yang khas; *ketiga*, bahasa Arab mempunyai struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi; *keempat*, bahasa Arab memiliki sistem *i'rab*; *kelima*, bahasa Arab sangat menekankan konformitas antara unsurnya; *keenam*, bahasa Arab memilii makna *majazi* yang sangat kaya; dan *ketujuh*, makna kosa kata bahasa Arab sering berbeda antara makna kamus (*al-ma'na al-mu'jami*) dengan makna yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu (*al-ma'na al-siyaqi*). Berikut penjelasan mengenai masing-masing problematika linguistik sebagaimana terpapar sebelumnya:

1) Bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas

Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 62.

satunya fonem non Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Inggris, Melayu ataupun bahasa asli pembelajar lainnya, misalnya tsa (ث), ha (ح), kha (خ), dza (ذ), dhad (ض), sha (ص), tha (ط), zha (ظ), ‘ain (ع), dan ghain (غ). Bagi pemula, huruf-huruf tersebut tidak mudah, perlu waktu dan keuletan berlatih. Disamping itu, beberapa fonem Indonesia atau Inggris tidak ada padanannya dalam bahasa Arab seperti /p/, /g/, dan /ng/, sehingga bunyi-bunyi tersebut jika dituturkan akan berubah menjadi bunyi lain. Kendala seperti ini sudah ada sejak beberapa tahun terakhir, namun hingga kini belum ada inovasi baru yang dapat memecahkannya. Dan modifikasi sistem belajar sudah menjadi keharusan untuk menemukan pendekatan dan metode belajar yang dapat menarik minat seseorang pada bahasa Arab. Sehingga cara yang digunakan tidak statis dan bersifat tradisional terus menerus.<sup>16</sup> Salah satu cara untuk

menjawab kegelisahan para guru pengajar berkenaan dengan kendala-kendala linguistik sebagaimana terdahulu adalah dengan adanya analisis kontrastif.

Prasyarat utama dalam melaksanakan analisis kontrastif adalah satu analisis secara deskriptif yang baik dan mendalam tentang bahasa-bahasa yang hendak dikontraskan, dan sifat penjelas bukan peramal. Yang dimaksud adalah seorang

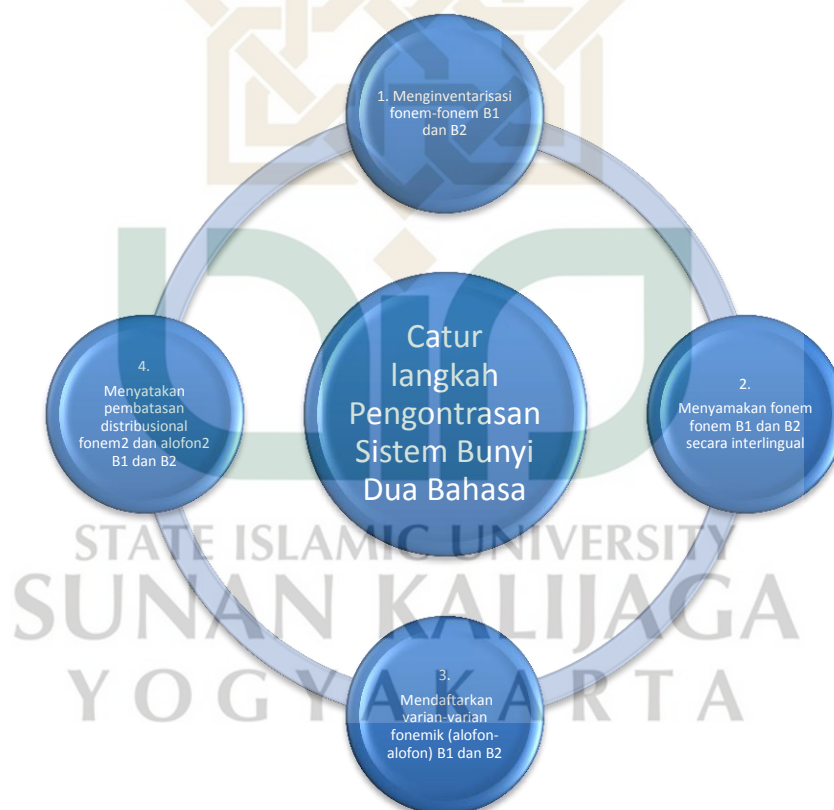
---

<sup>16</sup> Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 35.

linguis harus membandingkan komponen bahasa yang dikontraskan berdasarkan pengalaman, bukan terkaan belaka.<sup>17</sup>

Secara garis besar, ada empat langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis kontrastif sistem bunyi dua bahasa, seperti terangkum dalam gambar di bawah ini<sup>18</sup>:

**GAMBAR 1**  
**EMPAT LANGKAH PENGONTRASAN SISTEM BUNYI DUA**  
**BAHASA**



Mengenai langkah I kita telah banyak dibantu oleh para pakar linguistik yang telah menginventarisasi kebanyakan

<sup>17</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1989), hlm. 124.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 52.

bahasa di dunia ini dan selanjutnya disamakan antara fonem-fonem bahasa pertama atau bahasa ibu (B1) dan bahasa kedua atau bahasa yang dipelajari (B2). Sehubungan dengan langkah III telah diidentifikasi beberapa cara yang dapat memperlihatkan kontras-kontras pasangan bahasa dalam bidang bunyi-bunyi bahasa, yang terpenting di antaranya:<sup>19</sup>

- a) Bagi dua fonem yang disamakan > varian-varian alofonik terjadi pada satu bahasa tetapi tidak terjadi pada bahasa yang satu lagi.
- b) Apa yang merupakan alofon dalam B1 adalah fonem dalam B2, walaupun secara fisik bunyi-bunyi tersebut amat bersamaan.
- c) Kategori kontras yang diterapkan pada pasangan bunyi-bunyi B1 dan B2 yang berada dalam hubungan satu lawan satu tidaklah merupakan ciri hubungan satu lawan banyak seperti yang berlaku pada kategori (b) di atas.

Mengenai langkah IV, yang perlu diperhatikan antara lain posisi fonem pada kata (awal-tengah-akhir) dan gabungan vocal serta gabungan konsonan pada kedua bahasa. Apa yang mungkin terjadi pada B1 belum tentu diizinkan pada B2 atau sebaliknya, dengan demikian terlihat adanya kontras antara kedua bahasa.

---

<sup>19</sup> *Ibid* hlm. 125.

2) Bahasa Arab memiliki sistem tulisan yang khas

Tulisan Arab yang sangat berbeda dengan tulisan latin, menjadi kendala tersendiri bagi pembelajar bahasa non Arab. Tulisan latin dimulai dari kiri ke kanan, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kanan ke kiri.

3) Bahasa Arab mempunyai struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi

Berbeda dengan bahasa Indonesia atau bahasa lainnya yang tak mengenal derivasi kata, tidak demikian dengan bahasa Arab. Adanya derivasi kata (*isytiqaq al-kalimat*) yang memungkinkan dari satu akar kata tertentu maka tercipta ribuan kata turunan yang baru. Seperti dari akar kata (كتب) dapat terbentuk kata-kata lain seperti (مكتوب-مكتب-كاتب-كتاب dan lain lain).

4) Bahasa Arab memiliki sistem *I'rab*

*I'rab* adalah perubahan bunyi atau harakat akhir suatu kata akibat kedudukannya dalam kalimat. Kata yang sama bisa dibaca berbeda sesuai dengan kedudukannya dalam kalimat tersebut, apakah menjadi subyek, predikat, atau obyek. Dan perubahan bunyi pada akhir kata ini sangat mempengaruhi makna dari kalimat tersebut.

5) Bahasa Arab sangat menekankan konformitas antar unsurnya

Dalam bahasa Arab kita mengenal kosa kata yang termasuk dalam kategori *mudzakar* (laki-laki) dan *muannats* (perempuan). Dan juga ada kata yang bermakna tunggal (*mufrad*), bermakna dua (*mutsanna*), dan bermakna lebih dari dua (*jama'*). Masing-masing memiliki aturannya sendiri. Dengan demikian makan pengguna bahasa diharuskan untuk menyesuaikan dengan hal-hal diatas dalam menyusun sebuah kalimat.

6) Bahasa Arab memiliki makna *majazi* yang sangat kaya

Gaya bahasa Arab yang dikutip dari *syair-syair* Arab terdahulu banyak kita temukan saat ini, dan mungkin tidak akan kita temukan padanannya dalam bahasa pembelajar. Hal seperti ini akan menimbulkan kesulitan bagi pengajarnya. Hingga membutuhkan kemahiran tersendiri untuk bisa memahaminya.

7) Makna kosa kata bahasa Arab sering berbeda antara makna kamus (*al-makna al-mu'jami*) dengan makna kata yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu (*al-ma'na al-siyaqi*)

Banyak kita temukan bahasa Arab yang mengalami penyempitan makna maupun perluasan makna. Hingga ketika kita mencari arti suatu kata dalam kamus seringkali tidak sesuai dengan arti yang dikehendaki dalam suatu kalimat. Hal

sedemikian menyulitkan pembelajar untuk memahami bahasa Arab dan diperlukan pengetahuan yang luas untuk dapat memahaminya.

#### **b. Problem Metodologis**

Problem metodologis berkaitan dengan elemen-elemen dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Diantara problem tersebut berkaitan dengan tujuan pengajaran, materi kurikulum, alokasi waktu, tenaga pengajar, siswa, metode, dan media pembelajaran. Lebih terperinci problem-problem tersebut dapat di jelaskan seperti berikut:

##### 1) Problem Tujuan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab selama ini adalah agar para siswa memiliki kemahiran berkomunikasi dengan bahasa Arab baik secara aktif maupun reseptif. Namun kenyataannya tidak sesuai dengan tujuan yang diidealkan tersebut. Dan tak

dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa Arab selama ini lebih dikarenakan motif agama, meski beebapa literatur menyebutkan beberapa alasan mempelajari bahasa Arab diluar motif agama.

Problem tujuan ini perlu diperbaiki sesuai dengan kebutuhan para pembelajar, sehingga diharapkan tujuan yang diidealkan dapat tercapai.



## 2) Problem Materi Kurikulum

Materi pembelajaran menjadi factor penting penentu keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Banyak ditemukan buku-buku materi ajar yang belum tentu sesuai dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Maka diharapkan bagi guru untuk dapat memilih dan memilih materi ajar yang selaras dengan tujuan pembelajaran disamping diharapkan untuk dapat mengembangkannya sendiri.

## 3) Problem Alokasi Waktu

Keterbatasan waktu yang dimiliki dalam mengajarkan bahasa Arab menjadi problem yang tak dapat dihindari. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki guru hendaknya mampu mendesai pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal.

## 4) Problem Tenaga Pengajar

UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menuliskan bahwa seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau diploma IV dan memiliki kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial. Namun pada kenyatannya sering ditemukan guru yang kurang menguasai disiplin keilmuan yang diidealkan. Sering ditemui pula pengajar bahasa Arab yang tidak berasal dari rumpun keilmuan yang

sama, sehingga ia kurang menguasai apa yang seharusnya ia kuasai sebagai guru bahasa Arab.

5) Problem Siswa

Keragaman latar belakang siswa pembelajar menjadi salah satu problem yang tak dapat dielakkan. Perbedaan latar belakang ini menyebabkan pada berbedanya pengetahuan tentang bahasa Arab. Dengan heterogenitas siswa pembelajar maka keterbatasan waktu yang dimiliki akan sangat tidak efisien karena dihabiskan untuk melatih siswa yang belum mengenal bahasa Arab.

6) Problem Metode

Perkembangan metode pembelajaran bahasa Arab saat ini nampaknya tidak direspon sebaik yang diharapkan. Pengajar bahasa Arab lebih cenderung menerapkan metode yang telah lama ia terapkan sebelumnya meski telah mendapatkan

berbagai pelatihan terkait pembelajaran bahasa Arab. Para guru bahasa Arab tak jarang mengabaikan apa yang didapatnya

dari berbagai pelatihan dengan berbagai alasan yang dimiliki.

Hal sedemikian menjadi hambatan yang cukup menguras tenaga untuk menyelesaikannya. Maka hendaknya para pengajar bahasa Arab lebih terbuka dengan perkembangan yang ada.

#### 7) Problem Media Pengajaran

Pengajaran bahasa Arab yang bersifat tradisional nampaknya lebih berkuasa saat ini. Selama ini perkembangan teknologi yang diharapkan mampu membantu dan mempermudah pembelajaran hanya menjadi isapan jempol belaka. Tidak hanya itu, seorang guru yang seharusnya kreatif menciptakan media pembelajaran yang ekonomis namun kenyatannya hanya berpangku tangan mengikuti alur pembelajaran tradisional yang diyakininya.

#### 8) Problem Evaluasi Pembelajaran

Kompetensi guru dalam melakukan tahanan evaluasi sangat diperlukan dalam mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Selama ini guru hanya mengembangkan instrument evaluasi pedagogis siswa mengenai bahasa Arab, dan bukan bagaimana mereka berbahasa Arab. Padahal pada tataran idealnya kemampuan yang diharapkan adalah kemampuan berbahasa Arab dan bukan kemampuan memahami segala hal terkait dengan bahasa Arab.

#### c. Problem Sosiologis

Selain beberapa problem sebelumnya, pengajaran bahasa Arab juga menghadapi beberapa problem lain yang dapat dikategorikan sebagai problem sosiologis. Problem ini berkaitan dengan kebijakan di bidang pengajaran bahasa Arab, pandangan

masyarakat terhadap kedudukan bahasa Arab, dan belum tersedianya *bī'ah lughawiyah* yang mendukung keberhasilan bahasa Arab. Penjelasan dari masing-masing problem sosiologis seperti berikut:

1) Kebijakan politik bahasa pemerintah

Diakui atau tidak, nampaknya pengajaran bahasa Inggris lebih diperhatikan dari pada pengajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya pengajaran bahasa Inggris diwajibkan baik disekolah maupun dimadrasah, sementara bahasa Arab hanya diwajibkan di lembaga pendidikan madrasah, dan bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) bersama dengan matematika dan bahasa Indonesia, sedangkan bahasa Arab tidak.<sup>20</sup> Kebijakan pemerintah yang tumpang tindih seperti ini akan

memengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa, hingga secara tak disadari akan menenggelamkan bahasa Arab di kalangan pembelajar.

2) Sikap masyarakat terhadap kedudukan bahasa

Mayoritas masyarakat Indonesia (termasuk umat Islam) belum menempatkan bahasa Arab setara dengan kedudukan bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya. Hal yang

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 75.

sedemikian pada gilirannya akan menjadikan rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab dan akan berakibat pada rendahnya prestasi siswa dalam bahasa Arab.

### 3) Lingkungan sekitar

Lingkungan mempunyai peran yang cukup proporsional dalam menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Semakin baik lingkungan pembelajar maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan. Selama ini belum banyak ditemukan lingkungan yang baik dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Siswa hanya mendapatkan sumber pembelajaran dari buku ajar yang dimiliki, padahal peran lingkungan lain seperti tayangan televisi yang berupa berita atau pemutaran film maupun siaran radio sangatlah diperlukan. Hal sekecil ini dapat memberikan dampak yang besar dalam keberhasilan siswa pembelajar hingga tak layak jika diabaikan.

Situasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang tak lepas dari kendala-kendala seperti terpapar di atas, mendesak seluruh *stakeholder* pembelajaran untuk bersatu padu dalam mewujudkan cita-cita bersama. Menciptakan generasi penerus yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sepanjang pengamatan penulis, penulis belum pernah menjumpai sebuah judul skripsi maupun penelitian yang tema dasarnya membahas

tentang “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS PRORAM KHUSUS (PK) I BAGI SANTRI LUAR NEGERI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO TAHUN AJARAN 1432-1433 H/2011-2012 M seperti kajian dasar penelitian penulis.

Penelusuran penulis di perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga misalnya, penulis tidak menemukan satupun pembahasan skripsi yang khusus mengkaji pembelajaran bahasa Arab bagi santri luar negeri. Penulis hanya menjumpai tulisan (penelitian) yang mengkaji mengenai Implementasi berbahasa Arab secara umum diberbagai Madrasah Tsanawiyah, Aliyah, IAIN maupun PTAIS. Misalnya skripsi saudara Roihanatul Ainak yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik”. Pembahasan skripsi tersebut hanya bertujuan untuk mengetahui implementasi dan signifikansi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman, serta objek kajiannya adalah siswa yang memiliki kesamaan bahasa ibu (asli) dengan gurunya.

Kemudian, selain skripsi saudara Roihanatul Ainak, skripsi saudara Prabowo Adi Widayat yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas X Dan XI Ipa Dan Ips Ditinjau Dari Perspektif Psikolinguistik Studi Kasus Di SMA Islam 3 Sleman, Pakem” Penelitian ini bertujuan khusus untuk memahami implementasi metode pembelajaran bahasa Arab oleh guru mata

pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut bagi kelas X dan XI IPA dan IPS, disisi lain tujuan pokok lainnya adalah ingin mengetahui lebih spesifik bagaimana seorang guru mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di dalam kelas sehingga metode yang digunakan oleh guru dapat membantu para siswa dalam memperoleh bahasa Arab secara baik dan benar.

Dari uraian singkat diatas, penulis akan menguraikan sebuah pembeda yang pada intinya akan menunjukkan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian-penelitian yang ada tersebut, yakni penelitian ini memiliki subyek yang jauh berbeda dengan dua penelitian terdahulu, yaitu santri luar negeri atau *Thullābul-Wāfidīn* .

Sedangkan buku yang sangat relevan dengan tema penulis bahas dalam penelitian ini yaitu *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, yang dikarang oleh Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM dan *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, yang dikarang oleh Dr. Henry Guntur Tarigan. Dalam bukunya Drs. H. Syamsuddin Asyrofi menyatakan bahwa berdasarkan tujuan pokoknya ilmu linguistik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu linguistic murni (*pure linguistic*) dan linguistic terapan (*apllied linguistic*). Linguistik terapan inilah yang menjembatani antara disiplin-disiplin linguistic teoritis dan problem-problem yang terjadi dalam masyarakat, termasuk dalam kegiatan pengajaran bahasa, karena pada dasarnya pengajaran bahasa memerlukan berbagai bantuan dari ilmu-ilmu lain. Beberapa ahli mencoba menjelaskan tentang hal tersebut, diantaranya Mackey yang mengungkapkan adanya lima variable

pokok dalam pembelajaran bahasa, yaitu M (metode dan materi), G (apa yang dilakukan guru), P (apa yang diperoleh oleh pembelajar), S (sosiolinguistik dan sosiokultural), dan Pb (apa yang dilakukan oleh pembelajar). Dari uraian singkat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa sebagai sebuah sistem yang melibatkan banyak komponen. Diantara komponen-komponen tersebut adalah, tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, siswa, dan komponen guru.

Berlandaskan pada teori sebagaimana terpapar diatas, maka penelitian ini berusaha untuk memberikan suatu pemahaman pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri bagi para pendidik. Tentu saja didukung oleh buku-buku yang lain yang relevan dengan penelitian ini

## **F. Metode Penelitian**

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.<sup>21</sup> Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Karena dalam pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya,

---

<sup>21</sup> Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

<sup>22</sup> Penelitian *kualitatif* disebut juga penelitian *naturalistik*. Disebut *kualitatif* karena sifat data yang dikumpulkan bukan kuantitatif, tidak menggunakan alat pengukur statistik. Disebut *naturalistik* karena situasi lapangan penelitian bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan diatur oleh eksperimen dan tes.



dalam situasi normal tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Dalam penelitian kualitatif proses analisa dan interpretasi data memerlukan cara berpikir kreatif, kritis dan sangat hati-hati. Kedua proses tersebut merupakan dua proses yang saling terkait dan sangat erat hubungannya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2011 sampai batas akhir Desember 2011.

## 3. Subyek Penelitian

Yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor, untuk mengetahui sejarah pondok dan informasi lebih mendalam mengenai pondok.
- b. Guru bahasa Arab dan staff KMI, untuk mengetahui persiapan guru dalam melaksanakan belajar mengajar mulai dari materi bidang studi, bentuk pembelajaran, sarana dan prasarana, penilaian hasil belajar.
- c. Santri Program Khusus I, untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab.

## 4. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi.

Merupakan teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki.<sup>23</sup> Observasi dilaksanakan guna mengetahui praktek pembelajaran santri luar negeri (*Thullabul Wafidiin*) pada kelas Program Khusus I secara nyata, selain itu juga untuk mengetahui susana lingkungan Pondok Modern DarussalamGontor.

b. Interview.

Merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak. Interview ini ditujukan kepada guru pengajar bahasa Arab santri luar negeri (*Thullabul Wafidiin*) pada kelas Program Khusus I untuk mengetahui beberapa problematika pembelajaran dan hal lain sehubungan dengan praktek pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri (*Thullabul Wafidiin*) pada kelas Program Khusus I, serta kepada Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Gontor.

Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah interview yang bebas terpimpin, artinya interview dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan munculnya pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta. 1992), hlm. 206.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan memperoleh data dari beberapa catatan penting, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat. Dokumentasi diperlukan untuk mendapat beberapa data sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri (*Thullabul Wafidiin*) pada kelas Program Khusus I maupun sehubungan dengan santri luar negeri (*Thullabul Wafidiin*) itu sendiri.

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk penganalisaan terhadap data yang telah didapatkan dari sumber data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara untuk menganalisa data-data yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari tempat penelitian.

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam memperoleh kesimpulan.<sup>24</sup> Untuk data kualitatif ini akan dianalisis dengan deskriptif/ analitik yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut dengan menggunakan cara berpikir induktif. Yaitu berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian dari

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 195.

fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu untuk ditarik generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>25</sup>

### **G. Sistematika Penyusunan**

Untuk memberikan ilustrasi secara umum tentang muatan skripsi ini, perlu kiranya dipaparkan sistematika pembahasan yang dipakai. Pembahasan skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab. Sebelumnya diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table. Adapun pembagian keempat bab tersebut adalah sebagai berikut:

*Bab I Pendahuluan* yang mengandung pokok-pokok persoalan mengenai rancangan penelitian ini, yaitu meliputi hal-hal yang menjadi penyebab dilakukannya penelitian, tinjauan teoritik yang memuat konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.

*Bab II Gambaran Umum Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*, yang menguraikan tentang sejarah berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan santri serta fasilitas pendidikannya.

*Bab III Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Santri Luar Negeri (Thullabul Waafidiin) Pada Kelas Program Khusus I Pondok Modern Darusaalam Gontor Ponorogo*, mendeskripsikan tentang pelaksanaan

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 42.

pembelajaran bahasa Arab santri Program Khusus I sebagai sebuah sistem, problematika pembelajarannya dan menelaah menurut penulis.

*Bab IV Penutup* yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata-kata penutup. Kemudian dilengkapi pula dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab santri luar negeri (*Thullābul Wafidīn*) pada kelas Program Khusus I menerapkan metode langsung dan terlaksana dengan interaktif, terbukti dengan maksimalnya interaksi yang terjadi saat pembelajaran. Tujuan kurikulumnya adalah menyiapkan peserta didik menguasai bahasa Arab agar dapat berkomunikasi secara aktif maupun reseptif dengan baik, dan tujuan pembelajaran umumnya siswa dapat menulis dan berbicara dengan bahasa Arab yang benar serta siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan ketrampilannya dalam berbahasa Arab. Buku yang digunakan adalah kitab *Durūsullughah al-‘Arabiyah Al-juz Al-awal* karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syubani. Adapun evaluasi pembelajarannya dilaksanakan setiap hari setelah selesai penyampaian materi dengan teknik testing, baik *verbal test* maupun *non verbal test*.
2. Problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh guru kelas Program Khusus I adalah sebagaimana yang dihadapi oleh guru pengajar bahasa Arab pada umumnya. Namun menurut pengamatan penulis, problem yang paling menonjol adalah; *pertama*, bahan ajar

yang digunakan (kitab *Durūsullughah Al-Arabiyah Al-juz Al-awal* karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syubani) belum memenuhi standar, terbukti dengan tidak ditemukannya Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam buku tersebut; *kedua*, penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya optimal dan masih sangat sederhana, terbukti dengan minimnya media yang digunakan pada saat guru menyampaikan materi. Padahal tidak diragukan lagi akan urgensi media dalam membantu kesuksesan belajar mengajar; dan *ketiga*, faktor guru sebagai salah satu komponen vital dalam pembelajaran belum menempuh pendidikan profesi guna memenuhi standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab terhadap santri luar negeri kelas I Intensif Pondok Modern Darussalam Gontor, penulis memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya:

1. Mengingat akan pentingnya komponen bahan ajar dalam proses belajar mengajar, hendaknya bahan ajar yang digunakan (kitab *Durūsullughah Al-Arabiyah Al-juz Al-awal* karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syubani) disertai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar agar lebih memudahkan guru dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran.

2. Agar pembelajaran lebih efektif hendaknya dilakukan pertimbangan yang matang dalam memilih media yang dapat membantu dan mempermudah pembelajaran bahasa. Karena media juga memiliki kontribusi positif dalam membantu pembelajar memahami materi.
3. Faktor guru sebagai salah satu komponen vital dalam pembelajaran, hendaknya senantiasa diperhatikan dan dilakukan perbaikan secara berkala. Mengingat guru bahasa Arab Program Khusus I yang belum menempuh pendidikan profesi guna memenuhi standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru.

### **C. Kata Penutup**

Penulis memanjatkan syukur Alhamdulillah yang tiada terkira kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa memberikan rahmat, inayah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah.

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah penyusunan selanjutnya.

Penulis tak lupa menyampaikan beribu terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.



Penulis

Ria Rizki Kurniawati

NIM 08420159



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Daftar Pustaka

- Alwasilah Chaidar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- An-Nahlawiy Abdurrahman. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, terj.H.M.D. Dahlan dan H.M.I. Soelaeman. Bandung: CV Diponegoro. 1989.
- Asyrofi Syamsuddin dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2006.
- Arifin Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 1992.
- Alipandie Imansyah. *Dedaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Arsyad Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Ary Donald dkk. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. terj. Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.
- Dahlan Zaini. *Prospek Bahasa Arab di Indonesia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga. 1989.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. *Metodik Khusus Pengajaran*. Jakarta: Departemen Agama. 1981.
- Gulo W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Hamid Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Machmudah Umi, *Kemana Bahasa Arab Kita Bawa Pergi ? (Sebuah Upaya Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab)*, Makalah Disampaikan dalam Seminar Internasional tgl 25 November 2008 di Batu Malang: PINBA, Kerjasama UM dan IMLA.
- Munadi Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Mu'in Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru. 2004.

- Mu'tasim Radjasa. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2004.
- Parera Daniel Jos. *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga. 1987.
- Rohani Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Setiawan Guntur. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Sudjana Nana dkk. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algosindo. 2007.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press. 2008.
- Sujono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sunarto Ahmad. *Kamus Alfikr*. Surabaya: Halim Jaya. 2002.
- Tarigan Guntur Henry. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989.
- Tim PP-IKPM 1993-1998. *Pondok Modern Gontor: Kegiatan IKPM dan Data Alumni*. Jakarta: CV. Rizki Jaya Abadi. 1998.
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.
- Usman Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Widodo Ardi Sembodo. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, Al-'arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2, No. 2. Januari 2006.
- Wijaya Hani. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.

*Wardun Warta dunia Pondok Modern Darussalam Gontor*. Vol. 63, Sya'ban 1431. Ponorogo: Darussalam Press. 2010.

[http://humaniora.uinmalang.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=36:bahasa-arab-dan\\_pembelajarannya-di-indonesia&catid=1:bahasa-arab](http://humaniora.uinmalang.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=36:bahasa-arab-dan_pembelajarannya-di-indonesia&catid=1:bahasa-arab), diakses tanggal 10 Juni 2011

